

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau komunikasi dalam artian sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dalam sosiolinguistik, bahasa didefinisikan sebagai sistem simbol berupa bunyi-bunyian yang bersifat produktif, dinamis, serbaguna, dan manusiawi. Dalam pembelajaran bahasa Jepang atau bahasa asing, ada beberapa kompetensi yang diwajibkan untuk dikuasai, menggunakan buku ajar *Nihongo Raku-Raku*. Salah satu contoh kompetensi tersebut adalah menyimak atau dalam Bahasa Jepang disebut *Choukai*. dkk (2014:7) menyatakan, bahwa media belajar, merupakan sesuatu hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan dari pengirim untuk penerima.

Maksud dari pernyataan ini adalah buku yang digunakan oleh pengajar digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa, contohnya yaitu, dalam pembelajaran yang menggunakan buku ajar, siswa menyimak sebuah penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru, kemudian memahami atau memberi respon ketika pengajar meminta murid untuk menjelaskan kembali apa yang sudah di jelaskan sebelumnya menggunakan buku ajar *Nihongo Raku-Raku*, sehingga dapat melatih konsentrasi para siswa dalam pembelajaran ini.

Menurut Hani Wahyuningtias (2017), Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi, peneliti menyimpulkan empat poin berikut ini:

1. Buku ajar perlu di evaluasi secara periodic oleh pihak penyelenggara pendidik, pengajar dan semua pihak yang terkait mengingat esensi dari buku teks itu sendiri yaitu sumber pembelajaran.
2. Materi yang sangat padat dalam buku tersebut dianggap dapat menimbulkan kesulitan pada guru maupun siswa jika diterapkan pada kelas non intensi

3. Untuk siswa yang akan belajar secara intensif, baik mahasiswa baik Jurusan Sastra Jepang (S1), bahasa Jepang (D3), maupun mereka yang akan belajar di Jepang untuk melanjutkan pendidikan atau melakukan pelatihan (training) di Jepang, buku tersebut dapat digunakan secara terpadu dalam rangka melatih dan meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Jepang.
4. Jafan Foundation (Kokusai Kooru Kikin) Jakarta sebagai lembaga yang memiliki kegiatan utama untuk mengembangkan bahasa Jepang di Indonesia diharapkan untuk terus mendorong dan memadukan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dengan mengenalkan buku teks karya penutur asli Jepang yang berkualitas dan membantu mensosialisasikan isi buku teks tersebut kepada pengajar bahasa Jepang.

Proses belajar mengajar terdiri dari tiga bagian: guru, siswa, dan buku teks. Pengetahuan ditransfer dari pendidik ke siswa selama proses ini. Siswa akan mendapatkan kesempatan belajar sebagai hasil dari transformasi ini. Salah satu komponen yang sangat berperan dalam pembelajaran adalah buku teks. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas mendefinisikan bahan ajar sebagai “segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar” dalam buku berjudul “Pedoman Penyusunan Bahan Ajar” (26/2018).

Sementara itu, buku teks dapat membuat pembelajaran lebih efisien sehingga siswa dapat memperoleh hasil maksimal dari pendidikan mereka. Oleh karena itu, bahan ajar yang memenuhi kebutuhan siswa harus disajikan dalam buku teks. Penyusunan Bahan Ajar (2018:26) mendefinisikan bahan ajar sebagai segala jenis bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Mengingat pentingnya buku teks dalam proses pembelajaran, guru sebagai pendidik harus berhati-hati dalam memilih dan membiasakan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini yang disajikan dalam

buku teks.

Jenis buku pembelajaran di atas, secara umum digunakan dalam mata kuliah atau pelajaran yang berbeda-beda, seperti buku komputer yang digunakan pada pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tetapi, pada penelitian ini pembelajaran yang digunakan adalah buku *Nihongo raku-raku*, yang didalam buku tersebut terdapat banyak teks dan percakapan. Kemudian, tidak hanya menggunakan buku audio cetak atau audio yang dilengkapi bahan bacaan, tetapi dapat menggunakan buku rujukan seperti pola kalimat, animasi, dan teks percakapan.

Siswa di SMKN 5 Yogyakarta akan kehilangan minat belajar jika buku pelajaran digunakan secara berulang-ulang. Temuan survei yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas XII SMKN 5 Yogyakarta mendukung asumsi tersebut. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa siswa di SMKN 5 Yogyakarta mengatakan masih sedikit menggunakan buku pelajaran. Karena pembelajaran adalah salah satu komponen terpenting dari sistem pendidikan, maka penting untuk memasukkannya ke dalam proses pembelajaran. Tanpa buku pelajaran, proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Kemudian, buku teks memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran dengan menumbuhkan semangat dan dorongan. Belajar.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan buku pembelajaran bahasa Jepang, mengantisipasi bahwa itu akan membantu dalam mengatasi tantangan belajar bahasa. Mengenai penerapan membaca dan berbicara untuk belajar buku. Diharapkan dengan menggunakan buku ini, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, yang akan mengarah pada hasil belajar yang lebih baik dan memudahkan guru dalam memberikan konten bahasa Jepang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan buku *nihongo raku raku* pada siswa SMKN 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana respon pada siswa SMKN 5 Yogyakarta pada pembelajaran

menggunakan *nihongo raku raku*?

3. Bagaimana tanggapan pengajar SMKN 5 Yogyakarta terhadap pembelajaran menggunakan buku buku *nihongo raku raku*?

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas inti penelitian ini, maka peneliti menambahkan pembatas permasalahan yang akan dibatasi yaitu bagaimana penggunaan serta tanggapan mengenai pembelajaran menggunakan buku *Nihongo Raku-Raku* pada siswa SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran menggunakan buku *nihongo raku raku* pada siswa SMKN 5 Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui respon siswa SMKN 5 Yogyakarta pada pembelajaran menggunakan *nihongo raku raku*?
3. Untuk mengetahui tanggapan pengajar SMKN 5 Yogyakarta terhadap pembelajaran menggunakan buku buku *nihongo raku raku*?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan menambah pengetahuan penulis maupun dalam pembacaan teks menggunakan huruf hiragana dan katakana pada seseorang yang masih pemula dalam pembelajaran bahasa Jepang terutama mengenai penggunaan buku pembelajaran dalam perkembangan dunia Pendidikan bahasa Jepang. Selanjutnya penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Manfaat bagi dosen dalam penelitian ini dapat digunakan dalam menerapkan materi pembelajaran. Agar lebih mudah dalam menyusun atau membuat rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa dalam penelitian ini, diharapkan bagi pembelajar dapat diterapkan dalam mempelajarinya, agar lebih mudah dan tidak terdapat kendala dalam pembelajaran.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dengan menggunakan buku *Nihongo Raku-Raku*.

d. Bahasa Jepang Tingkat Dasar

Menurut Shinmura (Sudjianto, 2007:1) bahasa Jepang merupakan bahasa bangsa nasional negara Jepang yang memiliki ciri-ciri yaitu mempunyai struktur yang menempatkan verba di akhir kalimat dan memiliki ragam bahasa hormat. Dari segi aspek kebahasaannya, bahasa Jepang memiliki karakteristik tertentu yang dapat dipelajari yaitu: huruf yang dipakainya, kosa kata, sistem pengucapan, gramatika dan ragam bahasanya. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jepang meliputi huruf kosakata, struktur kalimat, sistem pengucapan, gramatika dan ragam bahasa.

A. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu pendahuluan pada bab I, landasan teori pada bab II, metode penelitian pada bab III, hasil analisis data pada bab IV, dan kesimpulan pada bab V.

Latar belakang permasalahan yang menjadi inti dari penelitian ini dapat dilihat pada bab I pendahuluan. Bab ini juga menyajikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat definisi operasional penelitian, dan sistematika penulisan disamping latar belakang.

Pendapat dan teori yang dapat mendukung penelitian ini menjadi pokok bahasan dalam bab II, Landasan Teori. Penerapan Buku Nihonggo *Rakuraku* adalah teori yang dibahas. Pendekatan penelitian, subjek penelitian, dan sampel penelitian, serta pengumpulan data, instrumen, dan metode analisis data, semuanya tercakup dalam Bab III Metode Penelitian. Hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan disajikan pada bab IV hasil analisis data. Saran dan kesimpulan peneliti terhadap penelitian .

